

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing dibidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester lima (5). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan khusus dilapangan (industri) sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di Politeknik Negeri Jember adalah PS. Teknologi Industri Pangan (PS.TIP). PS. TIP menetapkan kompetensi kelulusannya mampu mengaplikasikan dan mentransformasikan prinsip-prinsip ilmu pangan pada seleksi bahan, karakteristik bahan pangan, analisa pangan, teknologi pascapanen, teknologi pengolahan pangan, pengawetan, dan pengemasan bahan pangan serta pengawasan mutu di Industri Pangan.

Pemilihan lokasi PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang beralamatkan di Jalan Raya Lebo No.48, Lebo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum dan praktik yang diperoleh mahasiswa. Untuk memperoleh pengalaman PKL tersebut, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah dasar dan terapan, diantaranya adalah Teknologi Pengolahan Pangan, Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan, Higiene dan Sanitasi, Kewirausahaan, Pengawasan Mutu, Teknologi Pengemasan Pangan, HACCP, dan Teknologi Pengolahan Limbah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi dan / atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Tujuan Khusus PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

1. Mengetahui pemanfaatan tanaman pangan dan hortikultura pada bunga telang.
2. Mengetahui proses pengolahan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura utamanya pada bunga telang.
3. Mengetahui proses pemasaran produk tanaman pangan hortikultura.
4. Mengetahui karakteristik sensoris seduhan pada teh bunga telang dengan substitusi lemon, daun kemangi, dan daun stevia.

1.2.3 Manfaat Umum PKL

Manfaat umum yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

1. Memperoleh pengalaman mengerjakan pekerjaan lapangan, serta terampil dalam melaksanakan serangkaian kegiatan sesuai bidang keahlian dan menumbuhkan kerja sama antar anggota.
2. Manfaat untuk instansi yaitu membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma, serata mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
3. Manfaat untuk lokasi PKL yaitu memperoleh alternatif solusi dari berbagai permasalahan di lapang.

1.2.4 Manfaat khusus PKL

Manfaat khusus yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

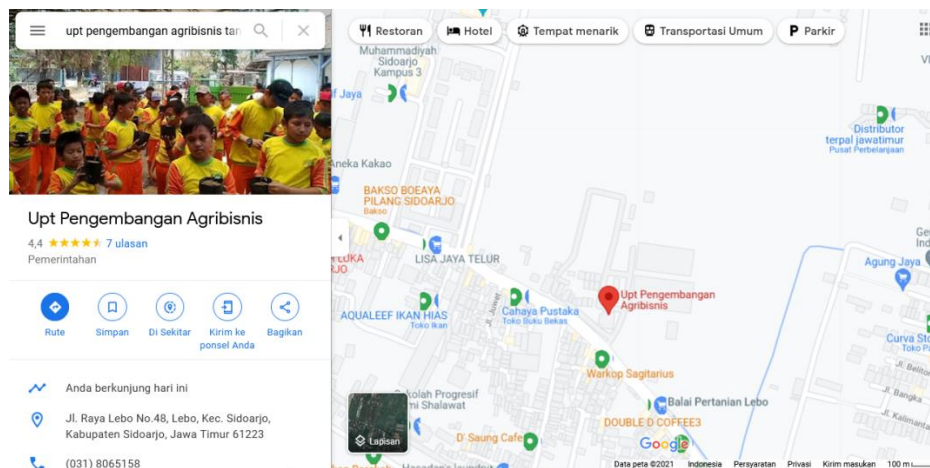
1. Terciptanya inovasi baru dalam mengolah dan mengemas bunga telang di UPT PATPH.

2. Meningkatnya mutu komoditi dan nilai ekonomi dari bunga telang di UPT PATPH.
3. Bertambahnya pengetahuan terkait alur produksi teh telang di UPT PATPH
4. Mengetahui karakteristik sensoris seduhan teh telang substitusi lemon, daun kemangi, dan daun stevia.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

lokasi PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang beralamatkan di Jalan Raya Lebo No. 48, Lebo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Berikut peta lokasi UPT PATPH Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1Peta Lokasi PKL
Sumber: Google Maps

1.3.2 Jadwal Kegiatan PKL

Jadwal kegiatan Kerja Praktik Lapangan (PKL) ini dilakukan pada tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Kegiatan PKL dilaksanakan pada hari senin pada jam 06.00-15.00 WIB hingga sabtu pada jam 06.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT. Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Probolinggo sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung di lapang atau lokasi PKL dan pengumpulan data-data yang diperoleh dari tempat PKL. Metode observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi lapang yang sebenarnya, serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi ataupun permasalahan yang terjadi di lapang. Kegiatan ini untuk mengetahui keadaan lokasi PKL secara umum yaitu proses pengolahan pasca panen buah, sayur, dan bunga yang ada di UPT PATPH, Sidoarjo.

2. Partisipasi aktif

Partisipasi aktif merupakan kegiatan praktik kerja secara langsung mengikuti aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di UPT PATPH, Sidoarjo dan dilaksanakan melalui arahan dosen pembimbing,

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, staf atau karyawan, para pekerja yang ada di UPT PATPH, Sidoarjo untuk memperoleh informasi yang terkait, dengan metode wawancara maka terjadi interaksi antara narasumber dan mahasiswa.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh data-data atau informasi dalam bentuk foto atau video selama kegiatan PKL.

5. Studi Pustaka

Pada metode Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dan sumber informasi penunjang berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang ada di UPT PATPH, jurnal, buku, *website* atau literatur yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang dapat mendukung, melengkapi atau membandingkan data yang didapat dalam melaksanakan PKL.